

## BUDAYA K-POP DAN KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA (STUDI KOMUNITAS K-POP MAKASSAR: NCT-Zen MAKASSAR)

Nur Magfirah Syahmar<sup>1</sup>, Idham Irwansyah Idrus<sup>2</sup>, M. Ridwan Said Ahmad<sup>3</sup>

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Makassar

[frhgosall14@gmail.com](mailto:frhgosall14@gmail.com)<sup>1</sup>, [Idham.irwansyah@unm.ac.id](mailto:Idham.irwansyah@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [Ridwansaidahmaad@unm.ac.id](mailto:Ridwansaidahmaad@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor penyebab remaja bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar. (2) Dampak bergabung didalam komunitas NCT-Zen Makassar terhadap kehidupan sosial remaja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria informan telah ditentukan yaitu Remaja berusia 15-28 tahun, berdomisili di Kota Makassar dan bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis datanya melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Faktor yang menjadi alasan remaja bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar ada dua yaitu faktor internal berupa adanya minat pribadi dengan tujuan untuk berinteraksi dengan sesama remaja penggemar NCT, dan juga faktor eksternal yaitu melihat popularitas dari komunitas NCT-Zen Makassar dan juga adanya ajakan dari teman sesama penggemar NCT yang lebih dulu tahu atau bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar. (2) Dampak sosial yang dirasakan remaja saat memutuskan bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar ada tiga yakni: (a) Dampak terhadap gaya pertemanan, (b) Dampak terhadap interaksi dengan sesama remaja, (c) Dampak terhadap gaya bicara. Ketiga dampak ini merupakan dampak yang paling banyak dirasakan oleh para remaja ketika memutuskan bergabung dalam komunitas NCTZen Makassar, (d) Dampak terhadap keinginan untuk mengoleksi merchandise KPop, dan (e) Dampak terhadap kehidupan sosial diluar komunitas.

**Kata Kunci :** Kehidupan Sosial Remaja, Komunitas K-Pop, NCT-Zen Makassar

### ABSTRACT

This study aims to determine (1) the factors that cause adolescents to join the NCT-Zen Makassar community. (2) The impact of joining the NCT-Zen Makassar community on the social life of teenagers. This type of research is descriptive qualitative, the determination of informants using purposive sampling technique with the criteria of the informants having been determined, namely teenagers aged 15-28 years, domiciled in Makassar City and joins the NCT-Zen Makassar community. In data collection techniques, observations, interviews, and documentation were carried out. And the data analysis performs data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate: (1) There are two factors that cause teenagers to join the NCT-Zen Makassar community, namely internal factors in the form of personal interest with the aim of interacting with fellow NCT fans, and also external factors, namely seeing the popularity of the NCT-Zen Makassar and also an invitation from fellow NCT fans who knew or joined the NCT-Zen Makassar community. (2)

*There are three social impacts felt teenagers when they decide to join the NCT-Zen Makassar community, namely: (a) Impact on friendship style, (b) Impact on interaction with fellow teenagers, and (c) Impact on speech style, (d) Impact on the desire to collect K-Pop merchandise, and (e) Impact on social life outside the community.*

**Keywords:** *Teen Social Life, K-Pop Community, NCT-Zen Makassar*

## PENDAHULUAN

Di era modernisasi saat ini yang semakin pesat menyebabkan penyebaran informasi mudah tersebar di seluruh negara, baik berupa perkembangan negaranegara, trending, dan juga kultur atau budaya. Pesatnya informasi yang tersebar ini kian dirasakan masyarakat dunia yang negaranya memiliki akses informasi yang muda, termasuk Indonesia. Dalam penyebaran budaya di seluruh dunia, budaya kian mudah tersebar salah satunya juga akibat kemampuan negara-negara dalam memanfaatkan SDM yang mereka punya untuk menarik minat masyarakat luar.

Ketertarikan remaja khususnya di Indonesia terhadap budaya Korea sudah dimulai sejak tahun 2002, dimana pada tahun tersebut di selenggarakannya perhelatan besar sepak bola dunia yaitu Piala Dunia yang kemudian membawa nama Korea Selatan dikenal didunia. Tentunya sebagai tuan rumah, Korea Selatan disorot oleh media seluruh dunia, sehingga budaya-budaya mereka juga ikut tersorot dan mulai dikenal oleh dunia. Setelah berakhirnya perhelatan ini, tidak membuat Korea Selatan padam, namun dari sini menjadi titik bangkit dari negara tersebut untuk lebih gencar mempromosikan negara mereka terkhususnya pada sector kebudayaan (Nuralam).

Sukses dengan melejitnya berbagai produksi K-drama, kini budaya Korea semakin dikenal karena kemunculan grup-grup musik yang mengusung genre musik yang dianggap unik yakni perpaduan dari musik hip-hop yang energik dan musik pop ditambah koreografi yang senada dan kompak yang semakin menambah ciri khas dari grup musik korea ini, dan tidak bisa dipungkiri peminatnya kebanyakan berasal dari kalangan remaja. Penampilan mereka dipanggung yang menyuguhkan lagu yang bagus ditambah tarian mereka sukses besar membuat mereka dikenal dunia termasuk di Indonesia. Musik K-Pop memiliki banyak penggemar setia ini terbagi ke dalam fandom yang sesuai dengan rujukan idolanya. Fandom sendiri merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk subcultural berbagai hal dan berbagai kegiatan yang berkenaan dengan penggemar dan kegemarannya

Salah satu fans club atau fandom yang telah dibentuk oleh para penggemar ialah NCT-Zen yang merupakan nama fans club dari boy grup Korea yaitu NCT. NCT sendiri merupakan salah satu boy grup Korea Selatan yang saat ini sedang populer. Menurut salah satu anggota sekaligus salah satu owner NCT-Zen Makassar T, menjelaskan keterlibatan para remaja penggemar K-Pop dalam hal ini para NCTZen yang memilih bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar bukan semata hanya untuk memiliki wadah untuk berkumpul bersama para remaja yang memiliki idola yang sama satu sama lain.

Urgensi dilakukannya penelitian ini adalah karena saat ini budaya K-Pop sedang merajalela dan mendominasi industri global, dan hal ini tentu turut mempengaruhi gaya hidup remaja, dimana gaya hedonisme dalam memberi barangbarang yang dijual oleh agensi idolanya maupun gaya menirui idolanya yang sangat berbeda dari gaya hidup kita sebagai masyarakat Indonesia, selain itu mengenai kehidupan sosial seperti sikap mudah menyendiri dikarenakan kehidupan sosialnya teralihkan oleh sosok idolanya yang mengakibatkan jarang ada interaksi sosial remaja ke masyarakat luas serta banyaknya perubahan yang ditampakkan baik dalam segi gaya hidup dan kehidupan sosial.

Teori pilihan rasional ini berfokus pada hubungan makro-mikro sehingga dapat mengarah pada perilaku sistem sosial. Kunci untuk berpindah dari mikro ke makro adalah mengenali otoritas individu atas individu lain. Dalam penelitian "BUDAYA K-POP DAN KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA (STUDI KOMUNITAS K-POP MAKASSAR: NCT-ZEN MAKASSAR)", teori pilihan rasional ini menekankan pada dua hal yaitu aktor dan kehidupan sosial. Aktor disini ialah para remaja yang menyukai K-Pop terkhusus boygrup NCT dan memilih untuk bergabung dalam komunitas NCT-Zen. Bukan tanpa alasan, para remaja ini memilih bergabung dengan komunitas dengan tujuan bisa

membangun interaksi sosial serta bisa melakukan kegiatan Fangirling bersama dengan penggemar NCT lainnya, khususnya di daerah Kota Makassar.

Budaya Korea yang paling besar tersebar berasal dari musiknya, atau sering disebut Korean Pop atau K-Pop, definisi dari K-Pop itu sendiri dikenal sebagai musik yang berasal dari Korea Selatan, dimana didominasi dari musik pop dan hip hop. Musik K-Pop ini sendiri telah dikenal hingga mancanegara dimana musik ini karena memiliki ciri khasnya sendiri (I. D. Dkk, 2011). Budaya dapat diartikan sebagai bentuk jamak dari kata Budi dan Daya yang berarti cinta, karsa dan rasa. Kata budaya sendiri sebenarnya berasal dari Bahasa Sanskerta yakni dhudayah yang merupakan bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budi atau akal. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, kata budaya berasal dari culture, dalam Bahasa Belanda sendiri diistilahkan dengan kata cultuur, dan dalam Bahasa Latin, kata budaya berasal dari kata colera, dimana colera sendiri artinya mengelolah, mengerjakan, menyuburkan tanah (Bertani). Kemudian dari asal kata colere itu selanjutnya menjadi kata culture, yang diartikan sebagai segala sesuatu daya dan kegiatan manusia untuk mengelolah dan mengubah alam (Koentjaraningrat, 1990).

Kebudayaan setiap masyarakat tentunya berbeda-beda, termasuk di Indonesia, dimana di Indonesia sendiri memiliki keberagaman suku bangsa, namun dibalik perbedaan itu, pasti juga memiliki kesamaan ciri atau sifat. Sifat itu sendiri tidak diartikan secara spesifik melainkan sifatnya universal. Sifat-sifat budaya itu walau memiliki ciri atau sifat yang sama, yang membedakannya yaitu faktor lingkungan, rasa tau Pendidikan. Budaya atau kebudayaan itu sendiri terwujud kemudian disalurkan dari perilaku manusia itu sendiri, budaya sendiri telah hadir lebih dahulu daripada generasi tertentu dan tidak akan pernah mati walaupun usia generasi yang bersangkutan telah habis.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2013). Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Makassar, khususnya ditempat-tempat komunitas NCT-Zen Makassar mengadakan *event*/pertemuan. Alasan memilih lokasi ini karena sesuai dengan subjek penelitian yang diangkat pada penelitian ini.

Umumnya fokus penelitian dirangkum dalam kalimat tanya yang jelas formatnya, singkat, tajam, dan tidak bias maknanya. Namun, kadangkala fokus suatu penelitian disempurnakan setelah penulis terjun ke lapangan (Harahap, 2020a). Fokus penelitian ini lebih kepada dan. Adapun fokus penelitian yang diuraikan yaitu:

- a) Melihat faktor yang menarik remaja untuk bergabung dalam komunitas K- Pop NCT-Zen Makassar, faktor yang dimaksud dibagi atas dua, faktor, yaitu faktor minat dan faktor teman sesama penggemar NCT. Peneliti nantinya akan mengidentifikasi faktor yang mendasari remaja untuk bergabung dalam komunitas berdasarkan dari minat dan teman sesama penggemar NCT
- b) Melihat dampak menjadi anggota komunitas dalam kehidupan bersosial remaja yang bergabung dalam komunitas K-Pop NCT-Zen Makassar. Dampak yang akan diteliti terbagi atas dua, yaitu dampak positif dan negatif. Peneliti nantinya akan menelisik dampak menjadi anggotakomunitas dalam segi positif dan negatif.

Dalam penentuan informan pada penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan informan berdasarkan kriteria yang telah dibuat untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dari informan berdasarkan kriteria informan tersebut. Penentuan informan awal yang menjadi patokan dari sumber data selanjutnya ditentukan oleh peneliti melalui observasi awal, misalnya seperti bertanya melakukan pencarian mengenai NCT-Zen di internet atau sosial media. Lalu setelah menemukan informan yang sesuai kriteria, maka peneliti pun melanjutkan pencarian informan dengan berpatok pada kriteria yang telah dibuat.

Kriteria informan turut menentukan arah fokus penelitian yang akan dilakukan, maka kriteria informan adalah Orang Tua Nelayan miskin mewakili struktur keluarga yang ada di

Kampung Nelayan Untia Kota Makassar.

- a) Remaja berusia 15-28 tahun,
- b) Berdomisili di Kota Makassar,
- c) Bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar.

Teknik Analisis Data Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis sudah dimulai sejak kita merumuskan masalah sebelum turun ke lapangan, analisis kemudian berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data sendiri menjadi pegangan penting bagi peneliti-peneliti selanjutnya.” (Sugiyono, 2013, p. 245).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data dilaksanakan, juga setelah dilakukan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah harus melakukan analisis data untuk jawaban wawancara. Bila jawaban informan belum memuaskan, peneliti bisa memberikan pertanyaan lagi sampai peneliti mendapatkan jawaban yang diperlukan dan sudah dianggap kredibel.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Ibid, h.246).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tak bisa dipungkiri di zaman sekarang ini perkembangan musik K-Pop semakin meledak dan mulai merambah ke seluruh dunia. Hadirnya musik K-Pop yang memberikan warna baru dalam industri musik di dunia, membawa banyak pengaruh terutama dikalangan para remaja.

Keunikan musik K-Pop mampu menarik perhatian banyak remaja tidak hanya dari negara asalnya tapi juga sudah merambah di berbagai belahan dunia. Pengaruh yang bisa dilihat adalah banyaknya remaja yang meniru idolanya, bahkan kini para agensi dari grup-grup K-Pop itu membuat *merchandise* yang mana semakin menarik minat penggemar untuk mengoleksinya.

NCT-Zen merupakan sebutan untuk penggemar juga untuk *fandom* dari boygrup asal Korea Selatan yaitu NCT. NCT-Zen sendiri sudah terbentuk sejak awal debut NCT yakni pada tahun 2016. NCT-Zen dibentuk sebagai wadah bagi para penggemar untuk bisa interaksi satu sama lain. NCT-Zen sendiri pada awalnya hanya berada di Kota Seoul, Korea Selatan, namun seiring berjalannya waktu dan seiring perkembangan dari NCT sendiri yang mulai dikenal di industri musik dunia, kini NCT-Zen telah hadir diberbagai negara didunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Di Indonesia sendiri, keberadaan NCT-Zen sudah sangat besar, terbukti dengan semakin populernya NCT sendiri, kini semakin banyak orang terutama dari kalangan remaja mengklaim dirinya sebagai seorang NCT-Zen.

Dari segi komunitas, NCT-Zen sendiri bukan merupakan sebuah komunitas resmi yang memiliki struktur organisasi yang paten, namun komunitas K-Pop sendiri hadir agar para penggemar NCT bisa berkomunikasi dengan nyaman dan bisa saling berinteraksi, berbagi hobi dan kegemaran sesama penggemar. Kehidupan sosial adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial atau kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika didalamnya terdapat interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan satu sama lain

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kehidupan sosial tidak bisa jauh dari konteks saling berinteraksi satu sama lain. Dalam komunitas NCT-Zen Makassar, komunikasi dan interaksi yang terjadi antar anggota terjalin baik. Dimana didalam komunitas ini mereka bisa saling berbagi karena memiliki hobi dan kegemaran yang sama,

dan didalam komunitas ini juga mereka merasa lebih leluasa untuk berinteraksi mengenai hal yang berhubungan dengan NCT maupun K-Pop.

Para anggota saling meng-follow akun sosial media masing-masing agar bisa lebih dekat dan bisa saling berkomunikasi diluar dari komunitas ini. Para anggota juga menuturkan bahwa mereka satu sama lain bisa dengan cepat akrab dan terkadang bertemu diluar komunitas.

Komunikasi juga terjalin antar admin/owner dengan para anggota. Admin berusaha agar interaksi dalam komunitas bisa terjalin dengan baik dan tidak sekat antar anggota. Interaksi ini terjadi tidak hanya agar para anggota bisa akrab, namun juga untuk membangun persaudaraan sesama anggota komunitas. Alhasil, dengan interaksi baik yang terjalin dengan antar anggota, diluar komunitas beberapa anggota komunitas berinteraksi satu sama lain dan sering berkumpul untuk bisa membangun interaksi lebih baik.

Didalam komunitas mereka juga saling berbagi informasi mengenai kehidupan idola mereka, berita-berita idola mereka, berbagi mengenai jadwal kegiatan hingga mengenai pembelian merchandise idola mereka seperti album musik, aksesoris dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan pada pengertian diatas bahwa unsur kehidupan sosial yaitu berujung pada saling membutuhkan satu sama lain, oleh karena dapat dikatakan bahwa dalam komunitas NCT-Zen Makassar ini terjalin kehidupan sosial yang baik karena mereka bisa saling berinteraksi satu sama lain dan saling membutuhkan guna berbagi informasi terkait idola mereka dalam hal ini adalah boy grup NCT.

Faktor yang menjadi alasan remaja untuk bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar yaitu faktor internal berupa adanya minat pribadi dengan tujuan untuk berinteraksi dengan sesama remaja penggemar NCT, dan juga faktor eksternal yaitu melihat popularitas dari komunitas NCT-Zen Makassar dan juga adanya ajakan dari teman sesama penggemar NCT yang lebih dulu tahu atau bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar. Dampak sosial yang dirasakan remaja saat memutuskan bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar ada tiga yakni: (1) Dampak terhadap gaya pertemanan, (2) Dampak terhadap interaksi dengan sesama remaja, (3) Dampak terhadap gaya bicara, (4) Dampak terhadap keinginan untuk mengoleksi *merchandise* K-Pop, (5) Dampak terhadap kehidupan sosial diluar komunitas. Kelima dampak ini merupakan dampak yang paling banyak dirasakan oleh para remaja ketika memutuskan bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar.

Faktor yang menjadi alasan remaja untuk bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar yaitu faktor internal berupa adanya minat pribadi dengan tujuan untuk berinteraksi dengan sesama remaja penggemar NCT, dan juga faktor eksternal yaitu melihat popularitas dari komunitas NCT-Zen Makassar dan juga adanya ajakan dari teman sesama penggemar NCT yang lebih dulu tahu atau bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar. Dampak sosial yang dirasakan remaja saat memutuskan bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar ada tiga yakni: (1) Dampak terhadap gaya pertemanan, (2) Dampak terhadap interaksi dengan sesama remaja, (3) Dampak terhadap gaya bicara, (4) Dampak terhadap keinginan untuk mengoleksi *merchandise* K-Pop, (5) Dampak terhadap kehidupan sosial diluar komunitas. Kelima dampak ini merupakan dampak yang paling banyak dirasakan oleh para remaja ketika memutuskan bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar.

Adapun konsep atau teori yang digunakan peneliti sebagai rujukan pada penelitian ini adalah Teori Rasional Pilihan. Dalam teori ini memusatkan pada individu dimana individu tersebut mempunyai tujuan dan tindakan dalam memperoleh sebuah tujuan yang ditentukan oleh nilai dan preferensi. Lebih jelasnya, dalam teori ini jelaskan bagaimana pengambilan keputusan dimana manusia berperan sebagai aktor yang memiliki tindakan untuk mencapai sebuah tujuan melalui nilai dan preferensi. Setiap melakukan pengambilan keputusan tentunya perlu ada pertimbangan dari aktor itu sendiri yang bisa menentukan mana baik atau buruk dari keputusan yang akan diambil. Pertimbangan yang dimaksud antara lain untuk

mengejar kepentingan rasional itu sendiri.

Peneliti menggunakan teori ini sebagai bahan kajian untuk melihat dan memahami dengan baik apa yang menjadi faktor remaja penggemar K-Pop ini memutuskan untuk bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar. Dengan menggunakan teori ini juga peneliti ingin mengetahui bagaimana remaja bisa menghadapi dampak dari bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar terhadap perubahan kehidupan sosial mereka.

Sebagaimana telah dijelaskan mengenai teori ini dalam tinjauan pustaka diatas bahwa sebagai seorang aktor, manusia bisa menentukan keputusan bagi dirinya dengan melihat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat ia memutuskan keputusannya. Dimana dari hasil penelitian yang didapatkan di lapangan, para remaja ini memiliki pertimbangannya masing-masing sebelum memutuskan bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar. Sebagaimana telah dijelaskan dalam hasil penelitian diatas bahwa ada beberapa faktor yang menjadi alasan dan dalam wawancara dengan informan dipaparkan pertimbangan yang dilalui oleh para aktor dalam hal ini para remaja sebelum mereka memutuskan untuk bergabung dalam komunitas ini.

Dan dari faktor-faktor tersebut mereka kemudian memutuskan untuk bergabung dalam komunitas karena mereka masing-masing memiliki tujuan yakni untuk bisa berinteraksi dengan sesama penggemar K-Pop dalam sebuah wadah yang bisa menaungi mereka yakni komunitas NCT-Zen Makassar. Adapun yang menjadi faktor-faktor yang menjadi alasan remaja bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal mereka. Adapun faktor internalnya yaitu adanya minat pribadi dari remaja tersebut karena keinginan untuk berinteraksi dengan sesama penggemar. Sementara untuk faktor eksternal yakni melihat dari popularitas komunitas tersebut dan juga berasal dari ajakan bergabung dengan komunitas dari teman sesama penggemar.

Jika dikaitkan dengan teori Pilihan Rasional, dalam teori ini telah menekankan bahwa aktor disini memiliki pertimbangan untuk mengambil keputusan dimana keputusan ini tentu saja berdasarkan dari tujuan yang ingin ia capai. Dalam penelitian ini, para remaja memiliki beberapa pertimbangan sebelum bergabung, dimana dalam hasil wawancara yang didapatkan beberapa informan awalnya ragu dan malu untuk bergabung dengan komunitas NCT-Zen, namun setelah melihat beberapa kegiatan yang menarik perhatian mereka, kemudian mereka mempertimbangkan kembali untuk bergabung dengan komunitas dengan melihat kembali bahwa mereka memiliki tujuan yang agar bisa berinteraksi dengan sesama penggemar NCT.

Dampak yang didapatkan saat bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar sendiri tentu saja masih banyak diluar apa yang peneliti dapatkan saat melakukan penelitian, namun kelima dampak diatas adalah dampak yang paling sering dirasakan oleh para remaja yang bergabung dalam komunitasnya. Walaupun dampak bergabung dengan komunitas pasti bisa membawa perubahan terutama untuk kehidupan sosial, namun para remaja ini bisa mempertimbangkan apakah ia akan menerima atau menolak dampak tersebut bagi kehidupan sosial mereka, dan mereka bisa memilih apakah dampak tersebut bisa mereka ikuti atau tidak.

Sama halnya dengan faktor yang menjadi alasan bagi para remaja untuk bergabung dalam komunitas, dalam menerima dampak dari bergabung dalam komunitas ini tentunya harus melalui pertimbangan oleh para aktor. Sebagaimana diketahui dampak dari suatu hal tidak semua baik, oleh karenanya sebagai seorang aktor yang bisa memutuskan suatu hal yang rasional, para remaja ini seharusnya bisa memutuskan apakah dampak yang didapatkan dari bergabung dengan komunitas ini pantas untuk diterima atau tidak.

Dampak tersebut membawa perubahan dalam kehidupan sosial remaja terutama bagi kehidupan sosial mereka, maka dari itu dari banyak dampak yang ditimbulkan saat memutuskan bergabung dengan komunitasnya hendaknya remaja ini bisa dengan rasional memutuskan akan mengikutinya atau tidak. Dari beberapa dampak dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, beberapa informan menerima dampak tersebut dan merasakan

perubahan dalam kehidupan sosialnya. Dari dampak tersebut membawa mereka ke tujuan mereka bergabung dengan komunitas ini yakni agar bisa berinteraksi dengan baik sesama penggemar.

Dari pembahasan diatas, kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa teori Rasional Pilihan menurut Coleman relevan dengan hasil penelitian yang didapatkan, dimana para remaja dalam mengambil keputusan mereka untuk bergabung juga untuk menerima dampak dari bergabung dalam komunitas tersebut, mereka melalui pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan keputusan mereka, keputusan mereka juga didasari dari berbagai faktor yang kemudian menjadi penguat dalam menentukan keputusan mereka..

## KESIMPULAN

Faktor yang menjadi alasan remaja untuk bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar yaitu faktor internal berupa adanya minat pribadi dengan tujuan untuk berinteraksi dengan sesama remaja penggemar NCT, dan juga faktor eksternal yaitu melihat popularitas dari komunitas NCT-Zen Makassar dan juga adanya ajakan dari teman sesama penggemar NCT yang lebih dulu tahu atau bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar. Dampak sosial yang dirasakan remaja saat memutuskan bergabung dengan komunitas NCT-Zen Makassar ada tiga yakni: (1) Dampak terhadap gaya pertemanan, (2) Dampak terhadap interaksi dengan sesama remaja, (3) Dampak terhadap gaya bicara, (4) Dampak terhadap keinginan untuk mengoleksi *merchandise* K-Pop, (5) Dampak terhadap kehidupan sosial diluar komunitas. Kelima dampak ini merupakan dampak yang paling banyak dirasakan oleh para remaja ketika memutuskan bergabung dalam komunitas NCT-Zen Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammellita, N. (2010). *Kebudayaan Populer Korea: Hallyu dan Perkembangannya di Indonesia*. Universitas Indonesia, Depok.
- Coleman, J. S. (2013). *Dasar-dasar Teori Sosial Foundation of Sosial Theory*. NusaMedia.
- Erlyani Fachrosi. (2020). Dinamika Fanatisme Penggemar K-Pop pada Komunitas BTS-Army Medan. *Jurnal Diversita*, 194-201.
- KHAIRANI, A. M. (2019). *Perilaku Komunikasi Fans Fanatik Pada Komunitas Nctzen Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Fans Fanatik Pada Komunitas NCTZen Bandung Dalam Mendukung BoygrupNCT)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Salmaa. (2021). *Snowball Sampling: Pengertian, Jenis, Langkah-langkah, dan Contoh lengkap*. Deepublish. [https://penerbitdeepublish.com/snowball-sampling/#b\\_Sugiyono](https://penerbitdeepublish.com/snowball-sampling/#b_Sugiyono)
- Makassar, P. K. (n.d.). *Geografis Kota Makassar*. Makassarkota.Go.Id. Retrieved May 29, 2022, from <https://makassarkota.go.id/geografis-2/>
- Planologi, V. (2012). *Gambaran Umum Kota Makassar*. Blogspot.Com. <https://teknikpwk14.blogspot.com/2016/04/gambaran-umum-kota-makassar.html>
- Contoh lengkap*. Deepublish. [https://penerbitdeepublish.com/snowball-sampling/#b\\_Sugiyono](https://penerbitdeepublish.com/snowball-sampling/#b_Sugiyono)
- Shihab, M. (2013). *Korean Wave dan Dampaknya Terhadap Remaja: Studi Kasus Super Junior ELF Indonesia di Jakarta*. Universitas Mercu Buana, Jakarta.

- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar (edisi baru keempat 1990)* (4th ed., p. 187). PT Raja Grafindo Persada.
- Storey, J. (2010). *Cultural Studies Dan Kajian Pop*. Jalasutra.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wikipedia. (2016). *NCT (Profile)*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/NCT>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Salmaa. (2021). *Snowball Sampling: Pengertian, Jenis, Langkah-langkah, dan*